

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan observasional dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu menggunakan data rekam medis pasien ISPA yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Umbulharjo I dan dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini sudah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan nomor 000.9/4910 dan lulus uji etik dari KEPK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta No.SKep/130/KEP/V/2025.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Umbulharjo I mulai bulan April hingga Mei tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu semua pasien ISPA yang menjalani pengobatan rawat jalan di Puskesmas Umbulharjo I periode bulan Januari hingga Desember tahun 2024 dengan jumlah populasi sebanyak 3428 pasien.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu pasien ISPA yang menjalani pengobatan rawat jalan di Puskesmas Umbulharjo I periode Januari hingga Desember 2024 yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pasien yang didiagnosis ISPA pada seluruh kelompok usia
- 2) Pasien yang mendapatkan terapi antibiotik
- 3) Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta non infeksi

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Pasien dengan infeksi lain
- 2) Pasien dengan data rekam medik yang tidak lengkap seperti tidak diketahui resep yang di dapatkan oleh pasien dan keluhan pasien.

c. Besar sampel

Perhitungan jumlah sampel minimal pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin. Berikut untuk rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : minimal sampel

N : total populasi

e : batas kesalahan yang ditoleransi dalam pengambilan sampel (10%)

Berdasarkan rumus, maka nilai n yaitu:

$$n = \frac{3428}{1 + 3428 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3428}{1 + 3428 (0,01)}$$

$$n = \frac{3428}{35,28}$$

$$n = 97$$

Jadi jumlah sampel minimal pada penelitian ini sebanyak 97 sampel.

d. Teknik pengambilan sampel

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni metode non-probabilitas di mana peneliti secara khusus memilih sampel yang relevan dengan tujuan penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: terapi antibiotik.
2. Variabel terikat: evaluasi penggunaan antibiotik yang dinilai berdasarkan ketepatan pemilihan indikasi, pasien, obat, dosis, dan rute pemberian.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

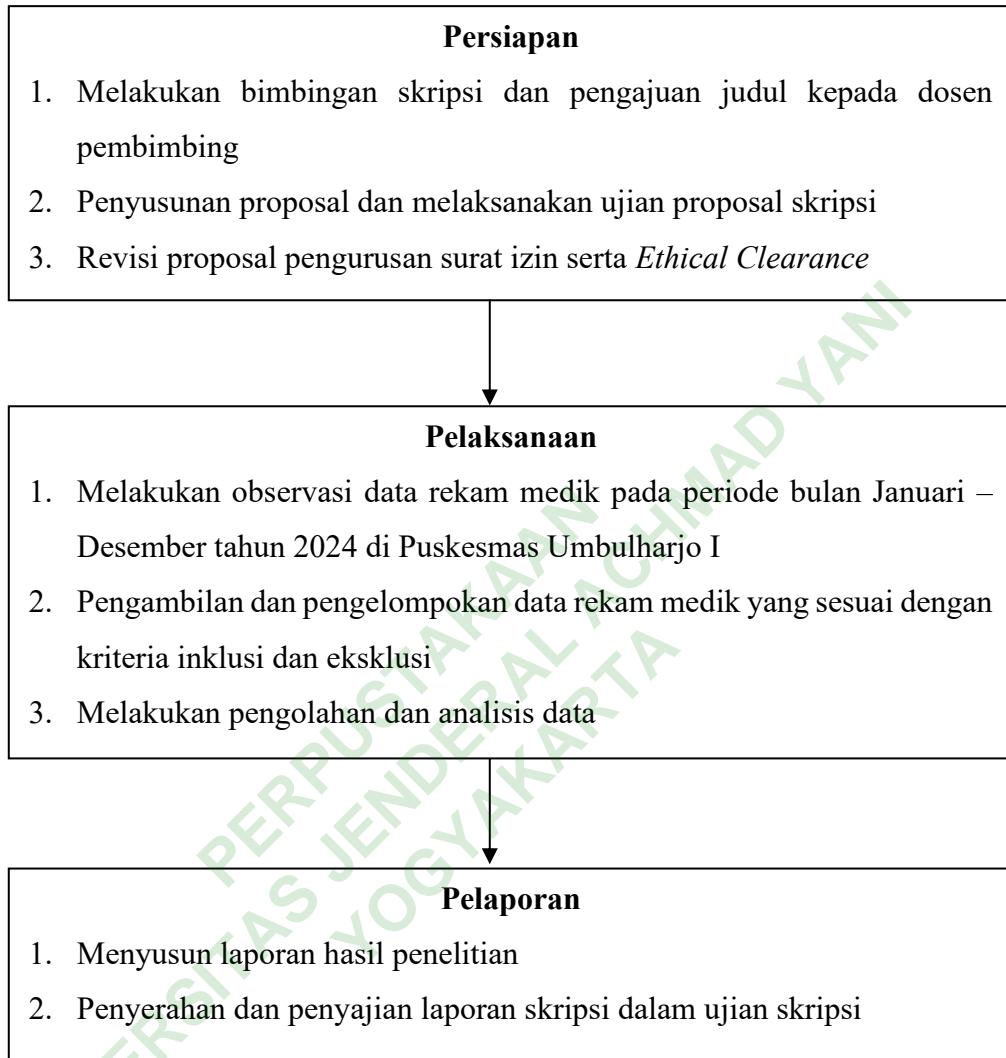
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1.	Usia (tahun)	Jangka waktu hidup pasien yang dilihat dari tahun lahir sampai dilakukannya pengobatan	Rekam medik	1. 0-5 2. 5-11 3. 12-25 4. 26-45 5. > 46 tahun	Rasio
2.	Jenis kelamin	Perbedaan fisiologis pasien	Rekam medik	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Penyakit penyerta	Penyakit lain non infeksi yang diderita pasien	Rekam medik	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
4.	Diagnosis penyakit	Pengelompokan jenis ISPA berdasarkan tingkat keparahan, lokasi infeksi, dan penyebabnya	Rekam medik	1. ISPA atas 2. ISPA bawah	Nominal
5.	Regimen terapi	Regimen terapi antibiotik yang didapatkan pasien	Rekam medik	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
6.	Jenis antibiotik	Jenis antibiotik yang didapatkan pasien	Rekam medik	1. Amoksisilin 2. Siprofloksasin 3. Eritromisin	Nominal
7.	Tepat indikasi	Kesesuaian indikasi antibiotik yang didapatkan dengan diagnosanya	1. Rekam medik 2. MIMS 2024	1. Tepat 2. Tidak tepat	Nominal
8.	Tepat pasien	Kesesuaian antibiotik yang didapatkan pasien dengan kondisi klinis dan tidak ada kontraindikasi	1. Rekam medik 2. MIMS 2024	1. Tepat 2. Tidak tepat	Nominal
9.	Tepat obat	Kesesuaian jenis antibiotik yang didapatkan dengan pedoman terapi	1. Rekam medik 2. Permenkes No. 28 tahun 2021	1. Tepat 2. Tidak tepat	Nominal
10.	Tepat dosis	Kesesuaian antara dosis antibiotik yang didapatkan pasien dengan dosis lazim yang tercantum pada pedoman terapi	1. Rekam medik 2. IDAI, 2016	1. Tepat 2. Tidak tepat	Nominal
11.	Tepat rute pemberian	Kesesuaian rute pemberian antibiotik yang didapatkan pasien dengan pedoman terapi	1. Rekam medik 2. Permenkes No. 28 tahun 2021	1. Tepat 2. Tidak tepat	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data rekam medik pasien ISPA, MIMS 2024, Permenkes No. 28 tahun 2021, buku saku dosis obat pediatri Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) 2016, dan lembar pengumpulan data.
2. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melihat data rekam medik pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi pada rentang waktu mulai Januari sampai Desember 2024. Data rekam medik yang diperlukan yaitu:
 - b. Demografi pasien: nomer RM (rekam medik), inisial nama, usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, dan diagnosis penyakit.
 - c. Karakteristik terapi: regimen terapi dan jenis antibiotik.
 - d. Evaluasi penggunaan antibiotik: tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, dan tepat rute pemberian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Data pada penelitian ini akan diolah dengan menggunakan aplikasi terkomputerisasi. Beberapa tahap yang diambil, antara lain:

a. *Editing*

Editing adalah proses memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kriteria inklusi data.

b. *Coding*

Coding adalah proses memberikan penomoran kepada data, yang dikelompokkan menjadi data angka untuk mempermudah pengolahan.

c. *Processing / entry*

Pemasukan atau pemrosesan data adalah proses mengelompokkan data menjadi tabel pada komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan untuk memungkinkan interpretasi data.

2. Analisis data

Penelitian ini menerapkan analisis satu variabel (univariat). Tujuannya untuk memberikan deskripsi serta penjelasan tentang masing-masing karakteristik variabel penelitian dengan memberikan persentase dari setiap variabel yang diteliti. Analisis univariat meliputi karakteristik pasien yang terdiri atas usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, diagnosis pasien dan klasifikasi ISPA. Selain itu, karakteristik terapi meliputi rejimen terapi, jenis antibiotik, dan peresepan antibiotik. Analisis kesesuaian pengobatan membandingkan data pasien dengan parameter yang ada pada pedoman terapi yang mencakup tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, dan tepat rute pemberian. Hasil akhir analisis univariat akan diinterpretasikan dalam bentuk jumlah dan persentase (%).